

## BAB 5.

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji pengaruh metode pembelajaran dan gaya kognitif terhadap kemampuan menulis esai bahasa Inggris mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP Universitas Banten Jaya, Serang - Banten. Metode pembelajaran yang diberikan berupa metode pembelajaran *metaphorming* dan metode pembelajaran *discovery learning*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan menulis esai bahasa Inggris antara kelompok yang diberi metode pembelajaran *metaphorming* dengan kelompok mahasiswa yang diberi metode pembelajaran *discovery learning*. Kemampuan menulis esai bahasa Inggris mahasiswa yang belajar dengan metode *metaphorming* lebih tinggi daripada mahasiswa yang belajar dengan metode *discovery learning*.
2. Terdapat perbedaan kemampuan menulis esai bahasa Inggris antara kelompok yang memiliki gaya kognitif *field-independent* dengan kelompok mahasiswa yang memiliki gaya kognitif *field-dependent*. Kemampuan menulis esai bahasa Inggris mahasiswa yang memiliki gaya kognitif *field-independent* lebih tinggi daripada mahasiswa yang memiliki gaya kognitif *field-dependent*.
3. Terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan gaya kognitif terhadap kemampuan menulis esai bahasa Inggris. Hal ini berarti bahwa penerapan metode pembelajaran harus mempertimbangkan karakteristik mahasiswa terutama karakter gaya kognitif.

4. Uji lanjut dengan menggunakan *Scheffe Test* menunjukkan hasil  $t_{hitung} = 4,736 > t_{tabel} = 2,02$  yang berarti terdapat perbedaan antar kedua kelompok perlakuan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis esai bahasa Inggris mahasiswa pada kelompok mahasiswa yang memiliki gaya kognitif *field-independent* yang belajar dengan metode *metaphorming* lebih tinggi daripada kelompok mahasiswa yang belajar dengan metode *discovery learning*.
5. Perbandingan antara kelompok *metaphorming* dan *discovery* pada mahasiswa yang memiliki gaya kognitif *field-dependent* menunjukkan nilai  $t_{hitung} (= -0,190)$  lebih kecil daripada  $t_{tabel} (2,02)$  menunjukkan bahwa kemampuan menulis esai bahasa Inggris pada kelompok mahasiswa yang memiliki gaya kognitif *field-dependent* yang belajar dengan metode *discovery learning* tidak berbeda dengan kelompok mahasiswa yang belajar dengan metode *metaphorming*. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima ditolak. Sehingga, mahasiswa yang memiliki gaya kognitif *field-dependent* dan belajar dengan metode pembelajaran apa pun tidak memberikan perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan menulis esai bahasa Inggrisnya.

Dari kelima temuan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran menulis esai bahasa Inggris harus mempertimbangkan gaya kognitif mahasiswa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas diketahui bahwa metode pembelajaran dan gaya kognitif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menulis esai bahasa Inggris. Artinya, penerapan metode pembelajaran menulis esai bahasa Inggris perlu mempertimbangkan karakter mahasiswa dalam belajar khususnya kategori gaya kognitif *file-independent* dan *field-dependent*.

Proses pembelajaran diharapkan terjadi secara efektif dan maksimal sehingga mampu mendorong terbentuknya keterampilan mahasiswa dalam menulis esai bahasa Inggris.

Temuan bahwa kemampuan menulis esai bahasa Inggris mahasiswa yang diajar dengan metode pembelajaran *metaphorming* lebih tinggi daripada mahasiswa yang diajar dengan metode pembelajaran *discovery learning* memberikan implikasi terutama berkenaan dengan penerapan metode pembelajaran yang bersifat mendorong mahasiswa untuk aktif menemukan informasi dan mengonstruksi pengetahuannya sendiri. Metode pembelajaran yang demikian menekankan peran maksimal mahasiswa dalam seluruh proses pembelajaran. Dosen berperan sangat penting dalam mendorong dan mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam menulis esai bahasa Inggris. Dalam hal ini, dosen perlu mempertimbangkan jenis metode pembelajaran yang mengakomodir aktifitas berpikir kognitif mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki gaya kognitif *field-independent* sebaiknya diajar dengan metode pembelajaran *metaphorming* dan mahasiswa memiliki gaya kognitif *field-dependent* diajar dengan metode pembelajaran dalam bentuk *discovery learning*.

Dalam penelitian ini ditemukan juga adanya pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan gaya kognitif terhadap kemampuan menulis esai bahasa Inggris mahasiswa. Interaksi ini memberikan beberapa implikasi. Pertama, proses pembelajaran hendaknya menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi karena setiap mahasiswa memiliki daya serap informasi yang berbeda-beda. Dengan variasi metode pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengalami proses pembelajaran yang efektif dan tidak monoton. Karena tidak ada satu metode yang tepat bagi semua mahasiswa. Terkhusus dengan pembelajaran menulis yang menuntut mahasiswa dengan beban kognisi yang tinggi, proses pembelajaran sebaiknya menerapkan metode pembelajaran yang berbasis konstruktivisme. Dengan pendekatan ini, mahasiswa akan terbantu dan terfasilitasi untuk



memaksimalkan proses berpikir untuk mengonstruksi pengetahuannya sendiri. Kemampuan berpikir dan mengolah informasi menjadi dasar pengembangan keterampilan menulis.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang cenderung termasuk pada kategori gaya kognitif *field-independent* memiliki skor menulis esai bahasa Inggris yang lebih tinggi daripada mahasiswa yang memiliki gaya kognitif *field-dependent* menegaskan bahwa pengajar dituntut untuk memahami karakter setiap mahasiswa. Sebagaimana diketahui berdasarkan teori bahwa individu yang cenderung *field-independent* lebih maksimal bila bekerja sendiri dan individu yang cenderung *field-dependent* membutuhkan kolaborasi, maka pengajar harus mampu memfasilitasi kedua model individu tersebut untuk mendorong mereka secara maksimal dalam proses pembelajaran. Memahami karakter tiap-tiap mahasiswa akan memudahkan pengajar menentukan dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran menulis esai bahasa Inggris. Selain ini, memahami karakter mahasiswa juga membantu dosen membangun komunikasi yang efektif dengan mahasiswa baik di kelas maupun di luar kelas. Dan hal ini memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang berlangsung secara efektif. Dan pada akhirnya, hal tersebut akan berdampak positif pada hasil belajar mahasiswa dalam menulis esai bahasa Inggris.

Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran *metaphorming* yang diajarkan pada kelompok mahasiswa dengan gaya kognitif *field-independent* lebih sesuai dan mendukung kemampuan menulis esai bahasa Inggris mahasiswa daripada kelompok mahasiswa dengan gaya kognitif *field-independent* yang diajar dengan metode *discovery learning*. Demikian sebaliknya, penerapan metode pembelajaran yang tidak mempertimbangkan gaya kognitif mahasiswa dapat menguntungkan mahasiswa pada kelompok tertentu dan dapat merugikan mahasiswa pada kelompok yang lain.

Pemilihan metode yang efektif dalam pembelajaran menulis esai bahasa Inggris mendorong mahasiswa memaksimalkan peran dalam proses pembelajaran, dan menyesuaikan karakter mahasiswa dengan metode pembelajaran adalah beberapa kendala yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran menulis bahasa Inggris. Penelitian ini berkontribusi dalam pemilihan dan penerapan metode pembelajaran bersifat konstruktif yang memungkinkan mahasiswa menemukan dan mengonstruksi sendiri informasi dan pengetahuannya. Hal ini akan memudahkan mahasiswa dalam mengomunikasikan dan mengembangkan ide-ide yang mereka miliki dalam bentuk esai bahasa Inggris.

Dengan demikian metode pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kemampuan menulis esai bahasa Inggris mahasiswa adalah metode yang berpusat pada mahasiswa. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran juga harus mempertimbangkan mahasiswa yang masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda-beda misalnya gaya kognitif. Pertimbangan yang matang dalam memilih metode serta mempertimbangkan preferensi kognitif mahasiswa memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang berlangsung secara efektif. Dan pada akhirnya, hal tersebut akan berdampak positif pada hasil belajar mahasiswa dalam menulis esai bahasa Inggris.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran atas temuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi dosen, dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis esai bahasa Inggris hendaknya dapat menggunakan metode pembelajaran yang mendukung dan mendorong mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan kognitifnya. Melatih proses berpikir akan membantu mahasiswa dalam menemukan dan menuangkan ide dan gagasan ke dalam tulisan. Proses ini harus dijalani berulang-ulang untuk

membentuk keterampilan menulis. Dosen hendaknya dapat mengembangkan metode pembelajaran inovatif dalam mengajar dengan cara-cara yang lebih menyenangkan bagi mahasiswa. Dalam menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan hendaknya dosen juga mengetahui dan memperhatikan gaya kognitif mahasiswa.

2. Bagi pimpinan fakultas, hendaknya dapat memberikan kesempatan pada dosen untuk mengembangkan metode pembelajaran yang digunakan sehingga kegiatan-kegiatan yang dilakukan dapat bervariasi dan menarik bagi mahasiswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang belum diteliti pada penelitian ini. Dalam hal ini masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis esai bahasa Inggris mahasiswa, seperti inteligensi.

